

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan sangat penting dalam konteks bisnis dan keuangan sebagai transparansi, akuntabilitas, yang terpenting dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, laporan keuangan bukan hanya merupakan alat pelaporan formal, tetapi juga merupakan sumber informasi kunci bagi para pemangku kepentingan untuk mengelola, menilai, dan membuat keputusan yang cerdas terkait dengan kesehatan keuangan suatu entitas bisnis. Penggunaan sistem aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan dapat memberikan beberapa keuntungan dan penting dalam konteks keuangan perusahaan beberapa aspek pentingnya laporan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi, seperti akurasi dan konsistensi sistem aplikasi keuangan memungkinkan otomatisasi berbagai tugas, seperti pengumpulan data, perhitungan, dan penyusunan laporan. Hal ini dapat menghemat waktu dan upaya yang diperlukan dalam proses pelaporan manual, memungkinkan sumber daya perusahaan digunakan secara lebih efisien. Banyak sistem aplikasi keuangan memberikan kemampuan untuk melacak transaksi dan perubahan keuangan secara real-time. Ini memungkinkan manajemen untuk mendapatkan wawasan langsung tentang kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan berdasarkan informasi terkini.

Macam Aplikasi laporan keuangan yang dapat menjadi pilihan bagi pelaku UMKM di Indonesia, seperti ZAHIR, MYOB, *Accurate*, ataupun dapat membuat sistem sendiri berbasis program web atau HTML dan lain sebagainya. Dalam praktiknya untuk membeli sebuah sistem membutuhkan biaya yang tidak sedikit, dan memberatkan para pelaku UMKM yang masih baru. Begitupun dengan membuat *WEB* program sendiri sesuai dengan kebutuhan waktu yang diperlukan juga lama dan biaya yang mahal karena harus merekrut SDM IT dan perawatan secara jangka panjang. Menurut *Julianto dan Tezar (2022)* Tidak semua golongan UMKM bisa mendapatkan program tersebut karena dibutuhkan dana yang tidak sedikit, serta dibutuhkan pelatihan bagi para penggunanya untuk dapat mengoperasikan program tersebut yang akan memakan waktu cukup lama. Khususnya untuk UMKM yang baru menjalankan usahanya, yang sepenuhnya belum memiliki dana lebih untuk membeli program akuntansi tersebut.

Pelaku UMKM membutuhkan laporan keuangan yang mudah, aman, dan dapat dengan mudah di akses oleh siapapun yang membutuhkan, salah satunya menggunakan *google sheet* atau *spreadsheet*. *Google Sheets* adalah aplikasi spreadsheet yang disediakan oleh *Google* sebagai bagian dari paket produk kantor daringnya, yang dikenal sebagai *Google Workspace* (sebelumnya *G Suite*). *Google Sheets* berfungsi mirip dengan *Microsoft Excel*, tetapi berbasis daring (*cloud-based*), artinya pengguna dapat mengakses, mengedit, dan berbagi *spreadsheet* dari berbagai perangkat dengan koneksi internet. Berikut adalah beberapa fitur utama dari *Google Sheets*:

1. Daring dan Kolaboratif, *Google Sheets* memungkinkan beberapa pengguna untuk bekerja pada satu *spreadsheet* secara bersamaan secara daring. Kolaborasi ini memungkinkan pengguna melihat perubahan yang dilakukan oleh rekan kerja mereka secara real-time, membuat komentar, dan berinteraksi secara langsung,
2. Penyimpanan *Cloud, Spreadsheet* yang dibuat menggunakan *Google Sheets* disimpan secara otomatis di *cloud*, tidak perlu menyimpan *file* secara manual. Hal ini memungkinkan akses fleksibel dari berbagai perangkat dengan akun *Google* yang sesuai.
3. Integrasi dengan *Google Workspace, Google Sheets* dapat diintegrasikan dengan produk *Google* lainnya, seperti *Google Docs* dan *Google Slides*. Ini memudahkan alur kerja dan kolaborasi antar berbagai aplikasi *Google*.
4. Fungsi dan Rumus *Google Sheets* menyediakan berbagai fungsi dan rumus yang mirip dengan *Microsoft Excel*. Ini memungkinkan pengguna untuk melakukan perhitungan dan analisis data secara efektif,
5. Grafik dan Visualisasi Data, Pengguna dapat membuat grafik dan visualisasi data langsung di *Google Sheets*. Fitur ini membantu dalam memahami dan menyajikan informasi secara lebih menarik.
6. Keamanan dan Izin Akses, *Google Sheets* memiliki kontrol keamanan dan izin akses yang dapat diatur oleh pemilik dokumen. Ini memungkinkan pengguna untuk mengendalikan siapa yang dapat melihat atau mengedit *spreadsheet*.

7. Formulir *Google Sheets* dapat terintegrasi dengan *Google Forms* untuk membuat formulir *online* dan secara otomatis menyimpan respons ke *spreadsheet*. Ini berguna untuk mengumpulkan dan mengelola data dari responden.
8. Versi dan Riwayat Revisi, *Google Sheets* menyimpan riwayat revisi, memungkinkan pengguna untuk melihat versi sebelumnya dari *spreadsheet* dan kembali ke titik waktu tertentu.

*Google Sheets* menjadi pilihan populer, terutama bagi individu dan organisasi yang menginginkan akses kolaboratif dan berbasis *cloud* untuk pekerjaan *spreadsheet* mereka. Produk ini dapat digunakan secara gratis dengan akun Google, dan versi berbayar (*Google Workspace*) menyediakan fitur-fitur tambahan dan kapasitas penyimpanan yang lebih besar, oleh karena itu, UMKM harus melakukan Penyusunan laporan keuangan yang dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat dengan cara mengoptimalkan fungsi-fungsi ataupun rumus-rumus yang tersedia di dalam Google *Spreadsheet*. Sehingga, laporan keuangan dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Banyak pelaku UMKM saat ini belum memiliki pencatatan dan laporan keuangan berbasis sistem aplikasi dikarenakan biaya yang cukup mahal dan pengoperasian yang tidak mudah, seperti pada CV. Arau Reka Cipta tidak memiliki sistem pencatatan dan laporan keuangan yang berbasis sistem hanya menggunakan pencatatan biasa pada *MS. Excel*. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini akan diberi judul “Rancangan Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis *Google Spreadsheet* untuk Usaha Mikro Kecil

dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada perusahaan Jasa Arsitektur dan Desain CV. Arau Reka Cipta di Bandung.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut;

1. CV. Arau Reka Cipta di Bandung berdiri pada tahun 2022 melakukan kegiatan usaha dibidang arsitektur dan desain melakukan pencatatan keuangan masuk dan keluar uang sederhana menggunakan *MS. Excel*.
2. Banyak aplikasi laporan keuangan yang dapat menjadi pilihan bagi pelaku UMKM di Indonesia, seperti ZAHIR, MYOB, Accurate, ataupun dapat membuat system sendiri berbasis program web atau HTML dan lain sebagainya, namun dalam praktiknya untuk membeli sebuah sistem membutuhkan biaya yang tidak sedikit,
3. *Sheets* adalah aplikasi *spreadsheet* yang disediakan oleh *Google* sebagai bagian dari paket produk kantor daringnya, yang dikenal sebagai *Google Workspace* (sebelumnya *G Suite*). *Google Sheets* berfungsi mirip dengan *Microsoft Excel*, tetapi berbasis daring (*cloud-based*), artinya pengguna dapat mengakses, mengedit, dan berbagi *spreadsheet* dari berbagai perangkat dengan koneksi internet.
4. Mengumpulkan bukti data pencatatan yang dilakukan oleh CV. Arau Reka Cipta untuk sebagai bahan Menyusun Laporan Tugas Akhir Rancangan

Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis *Google Spreadsheet* untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebagaimana tidak adanya pencatatan laporan keuangan pada CV. Arau Reka Cipta berbasisi sistem aplikasi maka dibuatkan penerapan Rancangan Aplikasi Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis *Google Spreadsheet* untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada CV. Arau Reka Cipta dengan kegiatan usaha jasa arsitektur dan desain.

### **1.4. Maksud dan Tujuan**

#### **1.4.1. Maksud Penulisan**

Maksud dan Penulisan ini adalah untuk memperoleh data penelitian Tugas Akhir dalam rangka menyelesaikan pogram studi Akuntansi jenjang Pendidikan Diploma III pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

#### **1.4.2. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari Penulisan yang dilakukan oleh penulis adalah untuk :

1. Pencatatan bukti transaksi usaha CV. Arau Reka Cipta,
2. Menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis *Google Spreadsheet* periode Januari sampai Mei 2024.

## **1.5. Kegunaan Penulisan**

### **1.5.1. Kegunaan Akademisi**

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman di dunia kerja, serta dapat menjadi bahan perbandingan antara teori *Spreadsheet* yang ada di kegiatan perkuliahan dan penerapan dilapangan pekerjaan.

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari hasil Penulisan ini yaitu :

1. Penataan bukti transaksi keuangan berbasis *Google Spreadsheet*.
2. Dengan adanya laporan keuangan berbasis *Google Spreadsheet* menjadi lebih baik dalam segi waktu pengerjaan, mudah dipahami, dapat dijesan secara *real time* dan dapat diperbandingkan.

## **1.6. Landasan Teori**

### **1.6.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut "Akuntansi Keuangan Intermediate" oleh Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield (2018) "Laporan keuangan adalah laporan resmi yang memuat informasi keuangan tentang suatu entitas dan disusun secara sistematis dan teratur, serta dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai laporan."

### **1.6.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah**

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

## **1.7. Metodologi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan judul penelitian, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan hasil pengumpulan data kuantitatif atau statistik secara apa adanya

### **1.7.1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

#### **1.7.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis Penulisan yang digunakan adalah Penulisan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

#### **1.7.1.2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2019:35) adalah: "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### **1.8. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penulisan ini, penulis melakukan dan merancang pada CV. Arau Reka Cipta, yang berdiri pada tahun 2022, sehingga perancangan dimulai pada tahun berdiri sampai dengan tahun 2023. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penulisan dan perancangan ini dimulai bulan januari 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.

